

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bosnet Distribution Indonesia (Gambar 2.1) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi dengan fokus pada solusi sistem distribusi, khususnya untuk industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Perjalanan BOSNET dimulai pada tahun 1999, ketika perusahaan ini didirikan di bawah nama Kontinum Era Artha. Pada tahun yang sama, PT Tirta Investama (Aqua) menjadi *client* pertama yang menggunakan sistem BOSNET [10].



Gambar 2.1. Logo Bosnet Distribution Indonesia [10]

Pada tahun 2001, BOSNET meluncurkan versi kedua sistemnya yang menjadi solusi *enterprise* berbasis Microsoft .NET pertama di Indonesia. Pada tahun yang sama, BOSNET Framework Ver 2 diluncurkan dan menjadi fondasi pengembangan aplikasi BOSNET selama lebih dari 20 tahun ke depan. Seiring pertumbuhan tersebut, dilakukan restrukturisasi organisasi pada tahun 2012, di mana Algolab resmi menjadi perusahaan induk BOSNET. BOSNET terus berkembang dari sisi fitur maupun skalabilitas, hingga pada tahun 2015 berhasil menangani operasional distribusi nasional Apache secara *end-to-end*.

Pada tahun 2017, PT Telkom Indonesia mengakuisisi mayoritas saham BOSNET, dan pada tahun 2023 kepemilikan tersebut kembali beralih ke AlgoLab. Sejak saat itu, PT Bosnet Distribution Indonesia terus berkembang dan memperluas jangkauan layanannya. Pada tahun 2024, Universal-Hub diresmikan sebagai *hub* ekosistem FMCG pertama, diluncurkan bersama lebih dari 30 solusi generasi terbaru BOSNET (BOSNET ver 5). Hingga saat ini, lebih dari 50 perusahaan FMCG nasional menggunakan BOSNET, dengan total transaksi yang diproses melebihi IDR 70 triliun, setara dengan sekitar 10% pangsa pasar FMCG Indonesia [10].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi PT Bosnet Distribution Indonesia adalah menjadi penyedia solusi teknologi distribusi pilihan pada industri FMCG. Hal ini tercermin dari tagline perusahaan: “*Best FMCG Runs BOSNET*” [10].

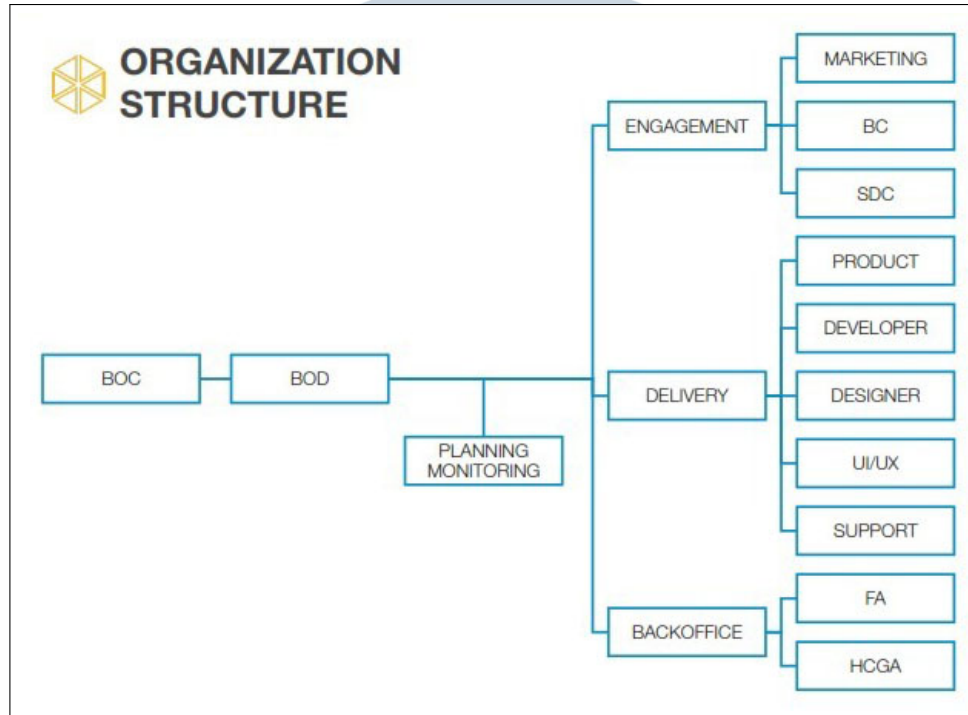
Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan berfokus pada pengembangan solusi teknologi yang efisien, penyediaan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta inovasi berkelanjutan dalam pengembangan sistem. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan berpedoman pada lima nilai inti yang dikenal sebagai *5 Core of Conduct*, yaitu:

1. **FUSION PRO** (*Fundamental, Passion, Professional*) — menekankan pemikiran berbasis prinsip dasar (*first principle thinking*), semangat *geek-like* dalam memecahkan masalah kompleks, serta profesionalisme dalam penyampaian solusi yang berdampak nyata.
2. **People Build People** — keyakinan bahwa pertumbuhan nilai seseorang hanya dapat terjadi melalui pengembangan orang lain di sekitarnya.
3. **Independent Entrepreneurship** — mendorong setiap anggota tim untuk belajar melalui pengalaman langsung dan mampu bertanggung jawab atas pekerjaan mereka secara mandiri.
4. **No-One-Day-Delay (NODD)** — prinsip bahwa setiap masalah harus dieskalasi dan diselesaikan tanpa penundaan satu hari pun, dengan akuntabilitas yang jelas di setiap level.
5. **Working Together** — menjaga rantai komando tetap utuh sambil memastikan komunikasi lintas tim berjalan langsung dan tanpa perantara yang tidak perlu.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Bosnet Distribution Indonesia (Gambar 2.2) terdiri dari beberapa tingkatan utama, yaitu *Board of Commissioners* (BOC) dan *Board of Directors* (BOD) sebagai bagian dari eksekutif, diikuti oleh fungsi *Planning Monitoring* yang bertanggung jawab dalam pengawasan strategis. Operasional perusahaan dibagi ke dalam tiga divisi utama: *Engagement Division* yang berfokus pada hubungan dengan klien, *Delivery* yang bertanggung jawab atas pengembangan

dan implementasi produk, serta *Backoffice Division* yang menangani administrasi internal.



Gambar 2.2. Struktur organisasi Bosnet Distribution Indonesia [10]

Di dalam divisi *Delivery*, terdapat beberapa peran yang saling berkoordinasi dalam proses pengembangan dan pemeliharaan produk, yaitu:

- a) ***Solution Designer (Soldes)*** bertugas menggali kebutuhan dari *user* atau *client*, kemudian mendesain bagaimana sistem akan bekerja untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hasil rancangan ini dimasukkan ke dalam *Functional Specification Document (FSD)* yang menjadi panduan untuk *Developer*.
- b) ***UI/UX*** bertugas mendesain UI dan UX pada aplikasi atau sistem yang dikembangkan, bekerja dengan *Soldes* untuk memastikan rancangan fungsional dan rancangan *interface* saling mendukung.
- c) ***Developer*** bertugas mengimplementasikan FSD yang diserahkan oleh *Soldes* ke dalam bentuk kode, baik untuk pengembangan fitur baru, migrasi sistem, maupun *bugfixing*.
- d) ***Product*** mencakup *Quality Assurance (QA)* yang bertugas menguji dan memastikan sistem yang dikembangkan oleh *Developer* sesuai dengan spesifikasi pada FSD sebelum diteruskan ke tahap *deployment*.

- e) **Support** — bertugas menangani *maintenance* sistem setelah *deployment*, termasuk menanggapi laporan masalah dari *user* dan berkoordinasi dengan *Developer* apabila ditemukan *bug* yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Dalam pelaksanaan kerja magang, penulis ditempatkan pada divisi *Delivery* sebagai *Software Developer Intern*, yang berperan dalam proses pengembangan dan *maintenance* aplikasi.

